

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam persaingan dunia perindustrian semakin tajam diperlukan suatu upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja yang jauh lebih berumur panjang. Kualitas atau mutu suatu barang pada saat ini telah menjadi faktor dasar yang dipakai sebagai pedoman bagi konsumen untuk menentukan pilihannya dalam membeli suatu produk tertentu, jadi konsumen tidak lagi melihat harga terlebih dahulu, akan tetapi melihat mutu, daya guna dari barang, kemudian kesesuaian harganya.

PT. Dwi Putri Utama Mandiri merupakan perusahaan air minum yang berada di Provinsi Gorontalo tepatnya di Jalan Jaksa Agung Suprpto. Perusahaan ini melayani pengisian air mineral dalam galon selain itu juga memproduksi kemasan gelas plastik dan kemasan botol yang di pasarkan di daerah provinsi Gorontalo.

Perusahaan tersebut dalam memproduksi produk, masih ada yang terjadi kecacatan seperti pada proses pengisian air dan pada proses produksi kemasan. Dengan semakin tingginya kualitas dalam industri dan juga permintaan konsumen akan produk yang bermutu baik dengan harga yang rendah maka pada tugas akhir ini penyusun menerapkan pengendalian mutu yang baik dengan tujuan untuk mendapatkan standar mutu perusahaan.

1.2. Perumusan masalah

Perusahaan air minum ini merupakan dimana produknya akan di pasarkan di provinsi Gorontalo. Permasalahan yang dihadapi di perusahaan saat ini adalah produk yang diproses ternyata masih ada yang mengalami kecacatan diluar batas standar perusahaan seperti volume air dalam kemasan gelas plastik kurang dari 240 ml.

1.3. Batasan Masalah

Batasan dari perumusan masalah diatas hanya pada produk kemasan gelas plastik *Aquality* yang akan di pasarkan, tidak termasuk melayani pengisian air mineral dan proses produksi kemasan botol.

1.4. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Mengukur kualitas produk dengan menggunakan 2 dari tujuh alat statistik gugus kendali mutu (GKM). Yaitu : peta pengendalian (*p chart*), diagram sebab akibat (*fishbone*)

Manfaat dari pembuatan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat menghasilkan pemikiran yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas produk.
2. Mengaplikasikan teori yang didapat oleh penulis selama perkuliahan untuk diterapkan dalam dunia kerja.

1.5. Metode Dan Teknik Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di perusahaan. Selain dilakukan pencatatan langsung ditempat kerja, juga dilakukan interview secara langsung mulai dari operator atau pekerja sampai pimpinan perusahaan untuk mendapatkan informasi pengambilan sampel dilakukan selama beberapa hari, hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui banyaknya produk yang cacat. Pengumpulan data tersebut adalah :

- Data proses produksi kemasan produk.
- Data standar kualitas kemasan dan kriteria kecacatan.
- Jumlah kecacatan pengisian air kemasan yang terjadi setelah proses produksi.
- Data penyebab terjadi kecacatan.
- Memeriksa kondisi mesin dan SDM pada perusahaan tersebut.

Pada pengumpulan data tersebut akan dilakukan cara pengukuran pengendalian kualitasnya pada saat proses produksi berjalan dan setelah proses pengisian dengan melihat satu persatu dari hasil proses tersebut.

Pengumpulan data dimulai dari pencatatan data yaitu pengisian air gelas kedalam kemasan, dimana mulai dari proses penempatan posisi gelas pada *conveyor* hingga menjadi produk jadi, dilakukan langsung di tempat kerja dan dilakukan interview dengan operator maupun pimpinan perusahaan. Perusahaan air minum yang dipakai sebagai penelitian adalah PT. Dwi Putra Utama Mandiri yang berlokasi di jalan jaksa agung suprpto. Pengumpulan data dilakukan dalam satu hari kerja yaitu mulai pukul 09.00-12.00 kemudian dilanjutkan dari pukul 13.00-16.00 bulan juli 2012. Data yang dikumpulkan yaitu

data pemeriksaan dan pengukuran volume air kemasan produk dengan batas volume air 240 ml dimana kapasitas produksi perhari sebesar 500 karton atau sekitar 24.000 kemasan gelas selama 8 jam.

2. Metode Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah ini digunakan teknik dasar yang pada umumnya berdasarkan pendekatan pengendalian kualitas secara statistik, Pengamatan langsung pada proses pengisian tujuannya untuk melakukan pengendalian kualitas melalui pengamatan banyaknya cacat dan mengikuti sumber-sumber terjadinya cacat. Peningkatan pengendalian pada proses produksi ditempuh melalui penyusunan standar-standar proses.

3. Teknik Analisa Data

Pengolahan data dimulai dari pengamatan awal, pengumpulan data, menganalisa tingkat kecacatan awal, mencari penyebab dengan diagram sebab akibat dan pembuatan peta kendali p. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini :

- Pengamatan Awal.

Pengamatan awal dilakukan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini, tahapan berikutnya langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai dengan pengumpulan data. setelah selesai maka akan ditemukan sumber dari masalah yang terjadi di sebabkan adanya proses yang tidak terkendali. Dari penyebab tersebut akan diselesaikan dengan menggunakan diagram *fishbone*.

- Peta terkendali p.

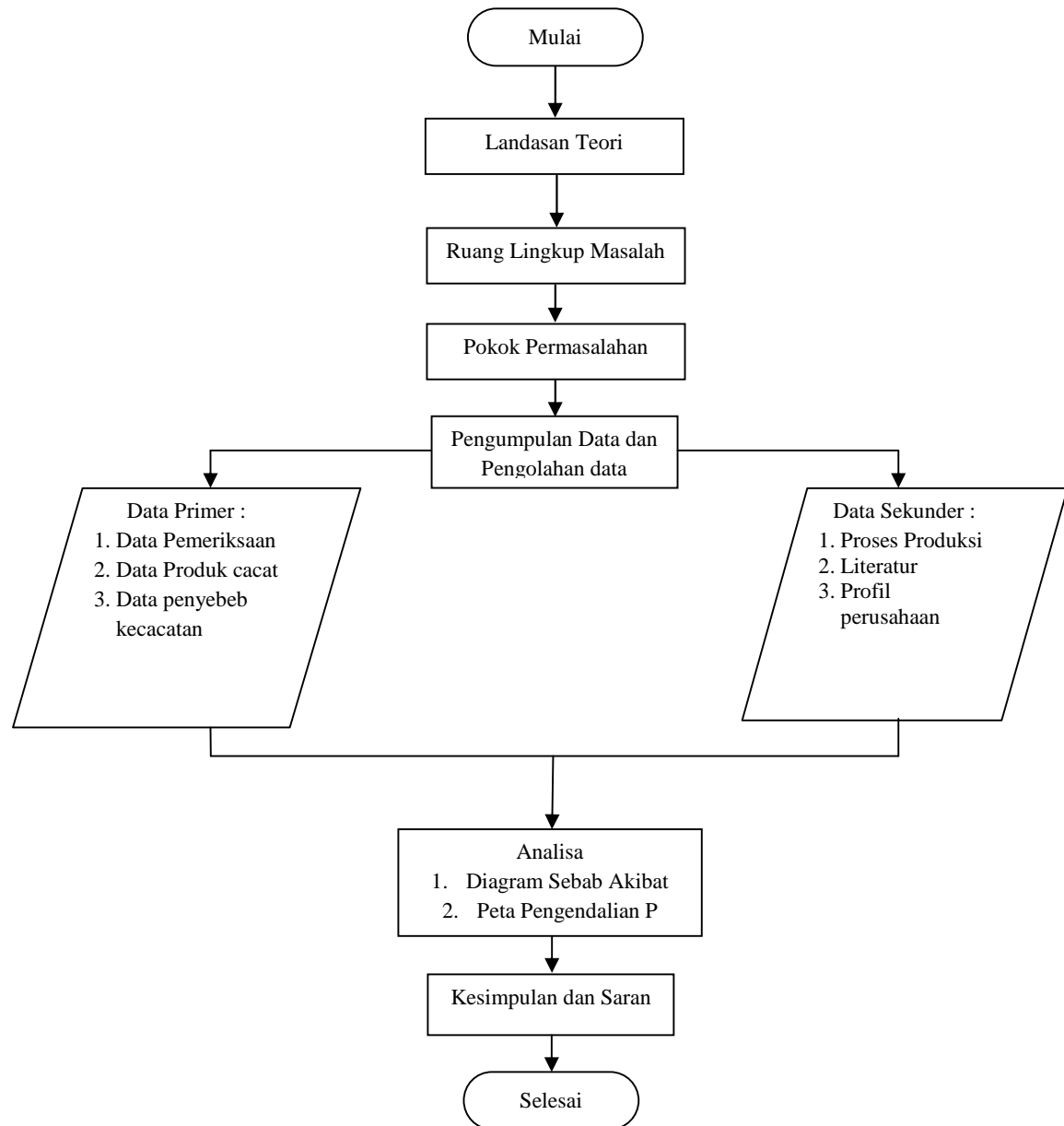
Suatu proses dapat dikatakan terkendali (proses kontrol) apabila :

1. Terdapat dua atau tiga titik yang dekat dengan garis pusat.
2. Sedikit titik-titik yang dekat dengan batas kendali

3. Titik-titik terletak bolak balik diantara garis pusat
 4. Jumlah titik-titik pada diantara garis pusat seimbang.
 5. Tidak ada yang melewati batas-batas kendali.
- Mencari Penyebab Kecacatan dengan menggunakan Diagram Sebab Akibat.

Dalam melakukan pengamatan secara langsung dilakukan pencatatan jenis-jenis kecacatan yang terjadi dan penyebab-penyebabnya kemudian digambarkan dalam diagram *fishbone* untuk mempermudah penyajiannya dan mengambil tindakan untuk memperbaiki penyebabnya.

1.6. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. *FlowChart* Tahapan Penelitian

1.7. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi Pelaksanaan

Adapun yang menjadi obyek penelitian yaitu pada PT. Dwi Putri Utama Mandiri yang bertempat di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.

b. Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan											
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■								
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■						
3	Pengolahan Data			■	■	■	■	■	■				
4	Analisa data				■	■	■	■	■	■	■		
5	Penyusunan Laporan						■	■	■	■	■	■	■